

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM
MENURUNKAN TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN TEMANGGUNG
PROVINSI JAWA TENGAH**

Andraz Surya Zain Sugiharto
NPP. 31.0425

*Asdaf Kabupaten Temanggung Jawa Tengah
Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Email: andrazsurya9@gmail.com*

Pembimbing Skripsi: Joko Moersito, S.H., M.H

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Temanggung Regency Government issued Regent Regulation no. 147 of 2017 concerning Guidelines for Implementing the Tasks of the Temanggung Regency Poverty Alleviation Team to resolve existing poverty problems. One of the efforts made is by running the Family Hope Program by the Temanggung Regency Social Service. **Purpose:** This research aims to find out how effective the Family Hope Program is in reducing poverty levels in Temanggung Regency, to explain the supporting factors and obstacles in implementing the Family Hope Program in Temanggung Regency, as well as to find out and analyze the efforts taken by the Temanggung Regency Social Service regarding solving problems in Family Hope Program in Temanggung Regency. **Method:** The research method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The data sources used in this research are primary data and secondary data. The data collection techniques used were interviews, observations and interviews. **Results:** The results of this research show that the Family Hope Program implemented in Temanggung Regency is quite effective in terms of Sutrisno's (2007) effectiveness theory with indicators including program understanding, right on target, on time, achievement of goals, and real change. However, obstacles are still found, such as the village authorities not being optimal in collecting data and updating data on PKH recipients and the lack of PKH companion personnel in Temanggung Regency. **Conclusion:** The implementation of the Family Hope Program in reducing poverty levels in Temanggung Regency, Central Java Province has gone well and is quite effective because it is driven by supporting factors including: the existence of the SIKS-NG application, the consistency of PKH companions, and good communication between internal and external.

Keywords: Poverty level, Family Hope Program, Effectiveness

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Pemerintah Kabupaten Temanggung mengeluarkan Peraturan Bupati No. 147 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Tim Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Temanggung guna menyelesaikan permasalahan kemiskinan yang ada. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menjalankan Program Keluarga Harapan oleh Dinas Sosial Kabupaten Temanggung. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas Program Keluarga Harapan dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Temanggung, untuk menjelaskan faktor pendukung dan

hambatan dalam menjalankan Program Keluarga Harapan di Kabupaten Temanggung, serta mengetahui dan menganalisis upaya yang diambil Dinas Sosial Kabupaten Temanggung terkait penyelesaian masalah dalam Program Keluarga Harapan di Kabupaten Temanggung. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan wawancara. **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan yang dijalankan di Kabupaten Temanggung sudah cukup efektif ditinjau dari teori efektivitas Sutrisno (2007) dengan indikator diantaranya pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Namun, masih ditemukan hambatan seperti pihak desa yang belum maksimal dalam pendataan dan pembaruan data penerima PKH serta kurangnya personel pendamping PKH yang ada di Kabupaten Temanggung. **Kesimpulan:** Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah sudah berjalan dengan baik dan cukup efektif karena didorong oleh adanya faktor pendukung diantaranya: adanya aplikasi SIKS-NG, adanya konsistensi pendamping PKH, dan komunikasi yang baik antar internal dan eksternal.

Kata Kunci: Tingkat kemiskinan, Program Keluarga Harapan, Efektivitas

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia, dengan jumlah penduduk 258.316.051 jiwa atau sekitar 3,5% dari keseluruhan jumlah penduduk dunia (Sahyana, 2018). Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia, yang berbeda-beda dan berbagai kondisi kehidupannya mulai dari ekonomi, pekerjaan, pendidikan, kesehatan dan sosial budaya. Kesejahteraan penduduk dapat dilihat dari faktor ekonomi seperti pekerjaan yang dimiliki apakah penghasilannya cukup memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat yang sejahtera artinya berkecukupan atau lebih dari cukup dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan hidup, sedangkan masyarakat yang belum sejahtera malah sebaliknya belum mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di Indonesia ini sendiri terdapat banyaknya penduduk yang masih belum sejahtera atau tergolong miskin yang mengakibatkan rendahnya pandangan negara lain kepada bangsa. Kemiskinan itu sendiri terjadi beberapa penyebab baik dari eksternal dan internal. Kemiskinan yang datang dari dalam (internal) adalah datang dalam diri sendiri yang tidak mau berusaha dalam merubah nasib, kurangnya pendidikan dalam mengembangkan bakat yang ada dan tidak mau mencari mengenai informasi yang mempertahankan dan mengembangkan diri.

Problem kemiskinan berdampak pada semua aspek masyarakat secara keseluruhan, menjadikannya tantangan terbesar dalam pembangunan. Sejauh mana masalah- masalah dasar yang dihadapi masyarakat dapat diselesaikan, seperti pengurangan kemiskinan, dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia. Dengan peningkatan pendapatan per kapita, pembangunan idealnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengurangi kemiskinan. Selama lima tahun terakhir, angka kemiskinan di Kabupaten Temanggung mengalami penurunan dari 75.390 di tahun 2018 menjadi 72.570 di tahun 2019. Sementara itu, sebagai dampak dari pandemi covid-19, angka kemiskinan meningkat 2,11% di tahun 2021 menjadi 79.100 jiwa. Pada tahun 2022, tingkat kemiskinan mencapai angka 9,33%, yang lebih rendah daripada capaian sebelum adanya pandemi. Berdasarkan data ini, dapat

diambil kesimpulan bahwa jumlah penduduk miskin tidak stabil antara tahun 2018 dan 2022 dan capaian yang tidak berbeda-beda. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sistem perlindungan sosial untuk mendukung masyarakat yang berada dalam kondisi kekurangan, menaikkan kesejahteraan sosial dan mengakhiri siklus kemiskinan. Program Keluarga Harapan (PKH) telah diatur di dalam Peraturan Kementerian Sosial Republik Indonesia No.1 Tahun 2018. PKH pertama kali didirikan pada tahun 2007 di bawah kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono (Yusriadi, 2020). Program merupakan bagian dari klaster 1 strategi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Program Keluarga Harapan bertujuan guna memutus lingkaran kemiskinan, meningkatkan mutu sumber daya mana, dan mengubah cara keluarga miskin berperilaku, sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin. Kepala keluarga dapat bertindak sebagai pengganti perempuan dewasa dalam keluarga. Program Keluarga Harapan menerima dua jenis bantuan yang terdiri dari sembako (beras dan telur) dan uang tunai. Peneliti menggunakan teori efektivitas Sutrisno (2007) mengungkapkan beberapa indikator, diantaranya pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada permasalahan yang ditemukan peneliti dalam tingkat kemiskinan di Kabupaten Temanggung. Tingkat kemiskinan telah ditetapkan targetnya dalam berbagai proyek pembangunan baik di tingkat internasional, nasional, provinsi, maupun Kabupaten Temanggung, namun pada kenyataannya dari tahun 2018-2022 target tersebut belum pernah terpenuhi. Hal ini dapat terlihat dalam tabel:

Tabel 1.

Tahun	Target		Realisasi	
	%	Jiwa	%	Jiwa
2018	10,9	94.587	9,87	75.390
2019	9,36	81.223	9,42	72.570
2020	8,85	76.798	9,96	77.330
2021	8,34	72.372	10,17	79.100
2022	10	80.126	9,33	73.040

Sumber : *RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2024*

Ketimpangan antara realisasi dengan target penurunan tingkat kemiskinan ini disebabkan oleh berbagai macam faktor, antara lain tingkat pendidikan yang rendah dan perkembangan angka angkatan kerja. Selain itu, pendidikan yang rendah juga mengakibatkan kurangnya investasi pada kapital manusia yang memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan observasi peneliti, Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Temanggung menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus, terdapat Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang masih terdaftar meskipun sudah tidak termasuk dalam komponen. Tambahan lagi, beban keluarga peserta masih cukup berat meskipun menerima dana bantuan PKH.

1.3. Penelitian Sebelumnya

Pada penyusunan penelitian ini, terdapat sejumlah penelitian Sebelumnya yang telah dikumpulkan penulis dan akan dijadikan perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian

sebelumnya terkait Program Keluarga Harapan (PKH) yang akan dijadikan bahan referensi untuk penulis dalam pelaksanaan penelitian, sehingga Penulis dapat membuka wawasan teori dan menemukan variabel-variabel baru terkait topik Program Keluarga Harapan (PKH). Selain itu, penelitian Sebelumnya juga dapat dijadikan inspirasi penulis dalam menentukan teori yang paling tepat untuk memecahkan masalah utama dalam penelitian.

Dari hasil penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian oleh Jelpin Saris Supratman (2019) dengan judul *Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan Kota Medan* yang menemukan bahwa Sukses atau efektif yang dapat diukur dari kemampuan implementasi dan komitmen peserta PKH dalam memenuhi kewajiban mereka, yang dapat dilihat dari kemajuan tahapan pencapaian tujuan.

Penelitian oleh Munawarah Sahib (2016) dengan judul *Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa* menemukan bahwa Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, Program Keluarga Harapan berjalan dengan baik dan mempunyai dampak yang penting terhadap penanggulangan kemiskinan faktor tambahan juga menjadi penentu dalam pengurangan tingkat kemiskinan, seperti Jamkesmas dan BPJS gratis bagi penduduk miskin, program modal usaha bagi rakyat kecil, beasiswa bagi siswa kurang mampu, dan lainnya.

Penelitian oleh Winda Mediana(2021) dengan judul *Implementasi Program Keluarga Harapan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Kampar Provinsi Riau* menemukan bahwa manfaat dari Program Keluarga Harapan di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, belum mencapai keseluruhan yang diharapkan. KPM PKH menghadapi kesulitan ketika menerima akses ke sarana kesehatan dan pendidikan. Tidak ada prosedur operasi standar (SOP) untuk melaporkan masalah KPM PKH yang berkaitan dengan BPNT yang tidak tersistem. Selain itu, ada masalah dengan data administrasi KPM PKH di E-PKH.

Penelitian selanjutnya yang berjudul *Efektivitas PKH di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang* oleh Nurul Najidah, Dra. Hesti Lestari, MS, menunjukkan bahwa program PKH tidak sepenuhnya efektif karena hambatan implementasi seperti kurangnya koordinasi, perencanaan, dan layanan yang tepat. Rekomendasi termasuk meningkatkan koordinasi antara para pemangku kepentingan, menetapkan tujuan yang jelas, dan menciptakan kebijakan transparan untuk mencapai efektivitas dalam Program Keluarga Harapan di Desa Rowosari (Nurul, 2019).

Penelitian Soswati Saragi, Maria Ulfa Batoebara, dan Nur Ambia Arma dengan judul *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hampan Perak* (2021), mengungkapkan bahwa pemilihan peserta untuk PKH didasarkan pada data yang ada dalam sistem Data Kesejahteraan Sosial Terintegrasi (DTKS), tetapi tantangan dihadapi dalam pelaksanaan, seperti kesulitan mengumpulkan semua peserta bersama setiap bulan. Terlepas dari rintangan, program PKH di Desa Kota Rantang telah berdampak positif pada pendidikan, kesejahteraan sosial, dan perawatan kesehatan, dengan evaluasi rutin yang memastikan bantuan mencapai penerima yang dimaksudkan.

Penelitian Yolanita dkk. dengan judul *Efektivitas Program Keluarga Harapan di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang* menemukan bahwa efektivitas Program Keluarga Harapan di Kelurahan Rowosari dalam setiap kriteria yaitu ketepatan sasaran, ketepatan tujuan,

ketepatan biaya dan ketepatan berpikir yang digunakan dalam penelitian belum sepenuhnya efektif (Yolanita dkk., 2020).

Penelitian Solehudin dengan judul *Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Pada Masyarakat Kelas Sosial Menengah Bawah* temuan penelitiannya pada pelaksanaan PKH, mengalami beberapa konteks permasalahan dimana pengelolaan saluran dana kurang dikelola dengan baik, kurang optimalnya dikarenakan biaya yang dibagikan tidak sesuai dengan pendidikan yang layak bagi warga Kampung Cikawati (Solehudin, 2022).

Penelitian Putri dengan judul *Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan* menemukan bahwa Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kabupaten Sidenreng Rappang memberikan dampak yang sangat baik terhadap masyarakat yang tergolong dalam keluarga miskin karena dapat membantu untuk meningkatkan taraf kehidupannya agar terlepas dari jeratan kemiskinan (Putri, 2023).

Penelitian Fiolita yang berjudul *Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Desa Banjarmasin Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus* menemukan bahwa dalam pelaksanaan PKH ditentukan enam tahap seperti penetapan sasaran, penetapan lokasi, pertemuan awal serta validasi, penyaluran bantuan, pembentukan kelompok dan pemutahiran data. Selain itu dalam proses efektivitas PKH memenuhi beberapa tahapan seperti efektivitas, efisiensi, edukasi, pemerataan, responsivitas dan ketepatan (Fiolita, 2021).

Penelitian Alya dengan judul *Efektivitas Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mabonta Kec. Burau* temuan penelitiannya yaitu Efektivitas Program Keluarga Harapan memiliki empat indikator yaitu tujuan program, ketepatan sasaran, sosialisasi program, pemantauan program. Dari keempat indikator tersebut telah dipenuhi oleh masyarakat yang mendapat bantuan PKH maka dari itu dapat dikatakan sudah efektif (Alya, 2022).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang belum pernah dilakukan oleh penelitian Sebelumnya, dimana penelitian ini membahas Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan oleh Dinas Sosial Kabupaten Temanggung, program ini bertujuan untuk memecahkan lingkaran kemiskinan, meningkatkan sumber daya manusia, dan mengubah perilaku keluarga miskin. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas Sutrisno (2007) sebagai dasar untuk analisis.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami efektivitas Program Keluarga Harapan dalam menurunkan tingkat kemiskinan dalam mengurangi kemiskinan di Provinsi Temanggung Jawa Tengah, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi implementasinya, dan menganalisis upaya yang diambil Dinas Sosial Kabupaten Temanggung terkait penyelesaian masalah

Program Keluarga Harapan di Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah. osial yang relevan.

II. METODE

Penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Desain penelitian ini dipilih karena lebih tepat untuk menggambarkan bagaimana Program Keluarga Harapan diterapkan untuk menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Temanggung. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan oleh penulis diberikan dalam bentuk cerita rinci dari informan dan disampaikan sesuai dengan bahasa dan perspektif informan. Menurut Simangunsong (2017:190) dalam bukunya metodologi penelitian menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang memiliki sifat emergent, dimana fenomena tiba-tiba muncul sesuai dengan prinsip alami.

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 14 informan yang terdiri dari Kepala Dinas Sosial Kabupaten Temanggung, Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Koordinator PKH Kabupaten Temanggung, Pendamping PKH Kabupaten Temanggung, dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Kabupaten Temanggung yang berjumlah 10 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis meneliti dan menganalisis program keluarga harapan (PKH) dalam menurunkan kemiskinan di Kabupaten Temanggung menggunakan pendapat dari teori efektivitas Sutrisno (2007). Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1 Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Menurunkan Angka Kemiskinan di Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah

Program Keluarga Harapan adalah program Kementerian Sosial yang diharapkan dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Program Keluarga Harapan memiliki persyaratan khusus bagi mereka yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya bagi para penerimanya. Program Keluarga Harapan di Kabupaten Temanggung telah cukup baik, dimana masyarakat penerima manfaat telah memahami isi program terhadap tanggung jawab dan hak-hak mereka sebagai penerima manfaat dan para pelaksana melaksanakan tugas masing-masing dengan baik. Program Keluarga Harapan hampir sepenuhnya berhasil dalam mencapai tujuan untuk memungkinkan adanya graduasi mandiri, dan sangat membantu dalam mengurangi beban masyarakat yang kurang mampu. Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) melakukannya karena mereka merasa sudah mampu. Program Keluarga Harapan bermanfaat bagi masyarakat, merubah taraf hidup masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan penerima PKH. Program Keluarga Harapan merubah ekonomi keluarga dan merubah kekuasaan yang ada di Kabupaten Temanggung.

3.2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Keluarga Harapan dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Temanggung

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Dinas Sosialis Kabupaten Temanggung, faktor pendukung dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan yaitu :

1. Adanya SIKS-NG
SIKS-NG berisi data penerima bansos yang tersistem. Pihak desa dan pendamping PKH dapat melakukan verval penerima yang tidak layak menerima bansos dan menidak layakan penerima jika seharusnya penerima tidak mendapatkan bantuan PKH.
2. Konsistensi Pendamping PKH
Konsistensi pendamping PKH saat ini sangat membantu jalannya program, yang dibuktikan dengan interaksi yang terus menerus antara pendamping dengan penerima PKH pada pertemuan P2K2 dan kegiatan lainnya.
3. Komunikasi Pendamping Dengan Penerima PKH
Komunikasi yang baik antara pendamping dengan penerima PKH sehingga timbul adanya hubungan erat antara pendamping dengan penerima PKH. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya pendamping, tidak hanya tentang PKH seringkali masalah-masalah lain yang tidak ada hubungannya dengan PKH.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, faktor penghambat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan antara lain:

1. Pihak Desa Kurang Melakukan Pendataan Dengan Baik
Saat ini pihak desa sudah diberi kewenangan untuk mengusulkan warganya ke DTKS tapi belum semua pendata desa mengusulkan dan juga memperbaiki data yang ada di DTKS tersebut. Seperti contoh kasus beberapa penerima bantuan PKH yang memiliki anak balita tapi belum menjadi komponen PKH karena anak tersebut belum terdaftar di DTKS. Pendamping sudah menyampaikan kepada pihak pendata desa tapi masih belum dieksekusi. Hal tersebut dikarenakan system online yang masih baru sehingga belum semua daerah di Kabupaten Temanggung bisa melaksanakannya secara serentak.
2. Kurangnya Personel Pendamping PKH
Rata-rata pendamping di Kabupaten Temanggung mengampu 400 penerima PKH. Hal tersebut membuat kurang maksimalnya pendamping dalam melakukan monitoring dan pengawasan. Untuk mendampingi secara mendalam menuju keluarga sejahtera idealnya 1 orang mendampingi 100- 200 penerima PKH.

3.3. Upaya Yang Dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Temanggung Dalam Mengatasi Hambatan tersebut

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, telah dilakukan beberapa upaya dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan diantaranya yaitu :

1. Melakukan Sosialisasi Kepada Pemerintah Desa
Upaya yang dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Temanggung dalam mengatasi masalah pendataan dengan melakukan sosialisasi dan bimtek kepada Pemerintah Desa terkait

agar melakukan pendataan dengan baik dan sesuai klasifikasi, dan menghimbau kepada Kepala Desa agar lebih peka kembali terhadap lingkungannya.

2. Mengusulkan Penambahan Sumber Daya Manusia Pendamping PKH Dinas Sosial Kabupaten Temanggung setiap tahunnya mengusulkan penambahan pegawai kepada Kementerian Sosial sebagai pendamping PKH. Pendamping memiliki pengaruh paling besar dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan sehingga hal tersebut menjadi sangat penting

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Temuan utama dari penelitian ini adalah melihat efektivitas dari Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi kemiskinan di Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Program ini bertujuan untuk memecahkan lingkaran kemiskinan, meningkatkan sumber daya manusia, dan mengubah perilaku keluarga miskin. Temuan utama penelitian ini didukung oleh Kartiawati (2017), temuan peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan untuk mengatasi kemiskinan di kampung Bonglai tidak sepenuhnya berhasil karena ada ketidaktepatan dalam menentukan penerima manfaat. Dari perspektif ekonomi Islam, yang mencakup prinsip-prinsip keadilan, tanggung jawab, dan tafakul, implementasi PKH juga terkendala dan belum optimal. Secara keseluruhan, program PKH di Kabupaten Temanggung telah efektif dalam mengurangi Tingkat kemiskinan, dengan faktor pendukung termasuk kehadiran SIKS-NG, pendamping PKH yang konsisten, dan komunikasi yang baik. Namun, tantangan seperti pengumpulan data desa yang tidak memadai dan staf pendamping PKH yang tidak mencukupi tetap ada. Dinas Sosial Kabupaten Temanggung telah melakukan upaya untuk mengatasi hambatan ini, dan rekomendasi termasuk memberikan insentif untuk melaporkan perubahan data, meningkatkan koordinasi dengan pemerintah desa, dan melakukan evaluasi secara teratur. Selaras dengan penelitian Munawarah Sahib (2016) yang menjelaskan Program Keluarga Harapan berjalan dengan baik dan mempunyai dampak yang penting terhadap penanggulangan kemiskinan faktor tambahan juga menjadi penentu dalam pengurangan tingkat kemiskinan, seperti Jamkesmas dan BPJS gratis bagi penduduk miskin, program modal usaha bagi rakyat kecil, beasiswa bagi siswa kurang mampu, dan lainnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan peneliti, maka penulis menyimpulkan bahwa efektivitas Program Keluarga Harapan dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah sudah berjalan dengan baik dan efektif. Program Keluarga Harapan yang berjalan di Kabupaten Temanggung berjalan dengan baik dan cukup efektif karena didorong oleh adanya faktor pendukung diantaranya adanya aplikasi SIKS-NG, konsistensi pendamping PKH, dan komunikasi yang baik antar internal dan eksternal. Namun dari Program Keluarga Harapan masih menemui beberapa hambatan, diantaranya pihak desa yang belum maksimal dalam pendataan dan pembaruan data penerima PKH dan kurangnya personel pendamping PKH. Untuk mengatasi hambatan yang ada, Dinas Sosial Kabupaten Temanggung melakukan beberapa upaya diantaranya melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis dengan pihak pendamping maupun operator guna memaksimalkan pendataan dan pemanfaatan aplikasi SIKS-NG dan pengusulan penambahan sumber daya

manusia sebagai pendamping Program Keluarga Harapan di Lapangan kepada Kementerian Sosial.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya dimana waktu penelitian hanya diberi waktu selama satu bulan saja dan peneliti merasa waktu tersebut sangat singkat untuk mendalami penelitian yang peneliti lakukan.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program keluarga harapan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditunjukkan kepada Kepala Dinas Sosial Kabupaten Temanggung beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian, coordinator dan pendamping PKH Kabupaten Temanggung, masyarakat, serta seluruh pihak yang membantu dan menyukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Fiolita, N. W. (2021). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Desa Banjarmasin Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung). <http://repository.radenintan.ac.id/12845/>
- Munawwarah, S. (2016). Pengaruh kebijakan program keluarga harapan terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.. Skripsi. UIN Alaudin. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/1798>
- Mediana, D. (2021). Implementasi Program Keluarga Harapan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/ministrate/article/view/13906>
- Najidah, N., & Lestari, H. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 8(2), 69-87. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/23514>
- Nurhafifa, A. (2022). Efektivitas Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mabonta Kec. Burau (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo). <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5609/1/ALYA%20NURHAFIFA.pdf>
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH)
- Putri, R. R. (2023). *Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan* (Doctoral Dissertation, Ipdn). <Http://Eprints.Ipdn.Ac.Id/12595/>
- Saragi, S., Batoebara, M. U., & Arma, N. A. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 1-10. https://www.researchgate.net/publication/355401679_analisis_pelaksanaan_program_keluarga_harapan_pkh_di_desa_kota_rantang_kecamatan_hamparan_perak

- Sahyana, Y. (2018). Pelaksanaan Pendataan Penduduk Akibat Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. *Jurnal Kependudukan Dan Catatan Sipil*, 1–20. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JKCS/article/view/371/209>
- Simangunsong, Fernandes. 2017. *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Solehudin, C. R. (2022). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Pada Masyarakat Kelas Sosial Menengah Bawah (Studi Kasus Di Kampung Cikawati Desa Pakuhaji Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat)* (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas). <https://repository.unpas.ac.id/60687/>
- Supratman, J. S. (2019). Efektivitas program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di kelurahan belawan ii kecamatan medan belawan kota medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/7234>
- Yolanita, R., & Yuniningsih, T. (2020). *Efektivitas Program Keluarga Harapan di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Science). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/23514>
- Yusriadi, M.Si., dkk. 2020. *Pengentasan Kemiskinan: Program Keluarga Harapan Dan Sociopreneur*. Yogyakarta : Deepublish

